

TUGAS AKHIR

PENGELOLAAN PRODUK TABUNGAN

PADA PT.BPR CINCIN PERMATA ANDALAS PADANG

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Program
Studi keuangan perbankan Program Diploma III Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas*

Oleh

FERI SAPUTRA

0800543127



PROGRAM STUDI KEUANGAN PERBANKAN DIPLOMA III

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2012

LEMBARAN PENGESAHAN

PROGRAM STUDI KEUANGAN PERBANKAN

PROGRAM DIPLOMA III

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

Lembaran pengesahan laporan magang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : FERI SAPUTRA

No.Bp : 0800543127

Jenjang pendidikan :Diploma.III

Jurusan : Keuangan

Konsentrasi :Keuangan Perbankan

Judul laporan magang : PENGELOLAAN PRODUK TABUNGAN

PADA PT.BPR CINCIN PERMATA ANDALAS PADANG

Telah diuji dan disetujui tugas akhir melalui kompre pada 18 Oktober 2012

Padang, Oktober 2012

Pembimbing

Dra. Yulia Anas, SE, M.Si

NIP.197107171999032002

Mengetahui

Koordinator Diploma III

Ketua Program Studi

Dra.Rahmi Desriani, M.Si, Ak

NIP. 195512191987022001

Dra.Raudhatul Hidayah.SE.ME,Ak

NIP.196806121994032002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:
PENGELOLAAN PRODUK TABUNGAN PADA PT.BPR CINCIN PERMATA
ANDALAS PADANG

merupakan hasil karya sendiri, dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan, atau pedapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya, adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulis ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan *plagiat* dalam tugas akhir ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Padang , Oktober 2012

FERI SAPUTRA

Bp.0800543127

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang berjudul:

“PENGELOLAAN PRODUK TABUNGAN PADA PT.BPR CINCIN
PERMATA ANDALAS PADANG”

penulis laporan magang. Ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Program Studi Keuangan perbankan pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal sampai tahap akhir penyusunan laporan magang ini. Sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan laporan magang ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian laporan magang:

1. Ibu Dra.Yulia Anas, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan laporan magang ini.
2. Ibu Dra.Suziana.SE.MM dan Bapak Drs.Yindrzal.MM.AK yang telah berkenan sebagai tim penguji laporan magang ini.
3. Ibu Dra.Rahmi Desriani, M.Si, Ak selaku Koordinator Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
4. Ibu Dra.Raudhatul Hidayah.SE.ME,Ak selaku ketua Program Studi Keuangan Perbankan diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
5. Staf biro Keuangan Perbankan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
6. Untuk Orang tua ku yang mulia ayahanda dan ibunda tercinta*
Ayah,,,,,,,,,

Betapa besar pengorbananmu, kering sudah keringatmu

Tak terasa air hujan dan panasnya mentari menyentuh kulitmu

Habis sudah jerih payahmu, demi sarjana untuk anakmu

Ibu,,,,,,,,,

Tak bisa kutuliskan agungnya dermamumu, tak terbalas jasamumu

Kau tutup kepedihanmu dengan senyum keibuanmu

Sehingga membuat damai sanubariku

Tak bisa ku balas, hanya do'a ku panjatkan untukmu ibu,

Untuk kakak ku,,,,,,,,,,,,,

Asniar.Spd , Asnidar.S.Pd.i,Firman.S.Agi, Murniati.S.Hi, Netti.S.Si,

Edi satria.SH yang selalu membantu dan memotivasi baik moril maupun materil,

Untuk adik-adik ku semua yang selalu ku sayangi

Iwan putra, Rizki ramadhani, Rani puspita sari

Menemani hari-hariku dalam suka dan duka....

7. Teman-teman seangkatan KP'08, dan semua pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan laporan magang ini dan

Teman-teman yang selalu di hati,Deswanti,Fauziah rozi, Alvin Rahmat.S.Si, Tomi anggara.A.Md, M.Nur,Adek-Adek di kos, Teman-Teman IPP-CP,keluarga di Bengkel dan teman-teman yang sama-sama kerja di bengkel Aun Diesel Service (ADS)

Trima kasih segalanya,bantuan dan mohon maaf kalau ada salah dalam pergaulan kita selama ini,dan teman-teman,dan adik-adik ku semoga sukses dalam menggapai cita-cita ,

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaiann laporan magang. Penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan laporan magang ini. Semoga laporan magang ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu

Padang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
-------------------------	---

DAFTAR TABEL	iv
---------------------------	----

DAFTAR GAMBAR	v
----------------------------	---

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Kegiatan Magang.....	3
1.4 Manfaat kegiatan Magang.....	5
1.5 Tempat dan Waktu Magang.....	6
1.6 Rencana Kegiatan Magang.....	6
1.7 Sistematika Penyusunan Laporan Magang.....	7

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1.....	Pen
gertian Bank.....	8
2.2 Jenis-Jenis Bank.....	10
2.2.1.....	Dili
hat dari Segi Fungsinya.....	10
2.2.2.....	Dili
hat dari Segi Kepemilikannya.....	11
2.2.3.....	
Dilihat dari Segi Status.....	12

2.2.4	Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga.....	15
2.3	Pro
	duk Jasa Bank.....	17
2.4	Pen
	gertian Bank Perkreditan Rakyat.....	17
2.5	Lap
	angan Usaha Perkreditan Rakyat.....	18
2.6	Pengertian Tabungan.....	20
2.6.1	Ciri-Ciri Tabungan.....	20
2.6.2	Syarat Pembukaan Tabungan.....	21
2.6.3	Penarikan Tabungan.....	22
2.6.4	Pengelola Tabungan.....	22
2.7	Pen
	gertian Deposito.....	22

BAB III. GAMBARAN UMUM PT.BPR CINCIN PERMATA ANDALAS

3.1	Seja
	rah Pendirian PT.BPR Cincin Permata Andalas.....	23
3.2	Leg
	alitas Usaha.....	23
3.3	
	VISI DAN MISI.....	24
3.3.1	VISI.....	24

3.3.2 MISI.....	24
3.4.....	Su
mber Daya Manusia.....	24
3.5.....	Tuj
uan dan Ruang Lingkup Kegiatan Usaha.....	25
3.6.....	Kep
engurusan.....	28
3.7.....	Stru
ktur Organisasi.....	31

BAB IV. PENGELOLAAN PRODUK TABUNGAN PADA PT.BPR CINCIN

PERMATA ANDALAS

4.1.....	Pen
gertian Pengelolaan Produk Tabungan Dan Pasar Sasaran produk Tabungan.....	35
4.1.1 Pengertian Pengelolaan Produk Tabungan	35
4.1.2 Pasar Sasaran Produk tabungan.....	36

4.1.3 Jenis-Jenis Tabungan pada PT.BPR.Cincin Permata	
Andalas	36
4.2.....	Ma
nfaat Tabungan.....	37
4.3.....	
Pengelolaan Tabungan Pada PT.BPR Cincin Permata Andalas.....	38
4.3.1 Ketentuan Pembukuan Rekening Tabungan.....	39
4.3.2 Penyetoran Tabungan.....	40
4.3.3 Penarikan Tabungan.....	41
4.3.4 Penutupan Rekening Tabungan.....	43
4.4.....	P
perkembangan PT. BPR Cincin Permata Andalas.....	44
BAB V. PENUTUP	
5.1.....	K
esimpulan.....	49
5.2.....	S
aran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Kegiatan magang pada PT.BPR Cincin Permata Andalas..... 6

Tabel 2 Jumlah Tabungan Per Desember Dari tahun 2007 sampai tahun 2011.... 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.7.Struktur Organisasi pada PT.Cincin Permata Andalas .Sumber: pada tahun 2007.....	31
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menurut Arsitektur Perbankan Indonesia (API) tahun 2006 adalah salah satu elemen perbankan di Indonesia yang diharapkan menjadi salah satu pilar perbankan yang kokoh. Sifat BPR yang sangat (merakyat) mampu menjangkau wilayah yang lebih luas, terutama masyarakat ekonomi menengah kebawah. Dan karena penetrasi pasar yang lebih dalam menjadikan BPR sebagai mitra ekonomi masyarakat yang paling dekat dan diharapkan mampu untuk ikut mangakselarasikan roda perekonomian.

Pada situasi perbankan yang demikian, PT.BPR Cincin Permata Andalas ikut berlomba mengejar para nasabahnya, baik menghimpun dana dalam bentuk simpanan maupun untuk menyalurkan dana secara kredit.

Sesuai dengan fungsi dan kegiatannya maka pengelolaan jasa bank yang paling utama adalah bagaimana mengelola *funding* atau kegiatan menghimpun dana. Upaya menghimpun dana ini dapat dilakukan dengan menawarkan produk simpanan yang ada di PT.BPR Cincin Permata Andalas seperti tabungan dan deposito. Bagi masyarakat menengah ke bawah, tabungan merupakan produk yang paling diminati di PT.BPR Cincin Permata Andalas karna penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Sedangkan masyarakat menengah ke atas lebih meminati deposito.

Tabungan dan deposito merupakan sumber dana bagi bank, maka harus dilakukan upaya yang tepat untuk menjaga perkembangannya. Bahkan deposito merupakan dana aman bagi bank karena penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah disepakati. Sementara itu tabungan sifatnya lebih umum, dari anak-anak sampai orang dewasa dapat memilikinya.

Dalam pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana ini, maka PT.BPR Cincin Permata Andalas menyelenggarakan system “*simpanan bajapauik*” (*simpanan di jemput*) artinya, Petugas bank datang sendiri kepada nasabah untuk menjemput simpanan, baik tabungan maupun deposito. Sistem ini ada yang per hari, per minggu atau per bulan tergantung permintaan nasabah itu sendiri. Sasaran utama dari sistem ini adalah masyarakat menengah kebawah, seperti pedagang-pedagang di pasar, warung-warung, sekolah, dan unit usaha kecil lainnya.

Dalam kegiatan menghimpun dana, selain mengambil simpanan dari nasabah yang sudah ada, petugas bank sekaligus melakukan kegiatan promosi untuk menarik nasabah baru. Kegiatan promosi ini selalu diupayakan dalam setiap aktivitas penghimpunan dana, sehingga nasabah selalu bertambah.

Melihat karena sangat pentingnya aktivitas penghimpunan dana, maka penulis tertarik untuk melakukan magang di ” PT.BPR Cincin Permata Andalas” dan membahasnya dalam sebuah laporan yang berjudul:

”PENGELOLAAN PRODUK TABUNGAN PADA
PT. BPR CINCIN PERMATA ANDALAS”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dilakukan hal sebagai berikut:

1. Bagaimana cara Bank BPR Cincin Permata Andalas melakukan pengelolaan produk tabungannya sehingga dapat memberi manfaat bagi Bank dan debitur?
2. Bagaimana kebijakan Bank BPR Cincin Permata Andalas dalam menyelesaikan masalah tabungan, seperti:
 - a. Tabungan ditutup karena pemiliknya meninggal dunia ?
 - b. Tabungan ditutup karena saldonya nol ?
 - c. Tabungan di tutup karena permintaan pemiliknya ?
3. Bagaimana dengan perkembangan tabungan PT.BPR Cincin Permata Andalas dari tahun 2007 ke tahun 2011?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan penulis melakukan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Untuk lebih mengetahui aktivitas penghimpunan dan pengelolaan dana pihak ke tiga dalam bentuk tabungan dan deposito yang dilakukan PT.BPR Cincin Permata Andalas dalam meningkatkan sumber dana sehingga dapat memberi manfaat bagi Bank dan debitur .
2. Prosedur penutupan rekening tabungan alasan-alasan tertentu dapat diuraikan di bawah ini.
 - a. Penutupan tabungan karena saldonya nol

- Bank secara otomatis menutup rekening tabungan tanpa pemberitahuan kepada pemegang rekening karena saldonya nol karena setiap bulannya di kurangi dengan biaya administrasi atau biaya pemeliharaan rekening tabungan
- b. Penutupan dilakukan karena permintaan nasabah yang bersangkutan
- Nasabah menemui customer service dan mengutarakan niatnya untuk menutup rekening
 - Nasabah dapat mengambil sisa tabungan yang ada dalam rekening dengan menyisakan dananya untuk biaya administrasi
- c. Penutupan rekening karena nasabah meninggal
- Ahli waris mendatangi customer service bank untuk mengkonfirmasi mengenai rekening tabungan nasabah telah meninggal dunia
 - Ahli waris menyerahkan akte atau surat keterangan kematian nasabah yang di keluarkan pemda setempat, surat keterangan ahli waris, dan bukti-bukti lain menurut pertimbangan bank diperlukan
 - Ahli waris menyerahkan buku tabungan nasabah yang telah meninggal dunia
 - Setelah syarat-syarat dipenuhi maka pihak bank menyerahkan sisa tabungan dengan cara memindah bukukan ke rekening tabungan maka ahli waris, jika ahli waris tidak memiliki rekening tabungan maka ahli waris harus membukanya terlebih dahulu.

3. perkembangan tabungan pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 sangat mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena PT.BPR Cincin Permata Andalas memiliki produk tabungan dan pasar sasaran yg strategis yg banyak di minati oleh masyarakat kota padang, yaitu para calon nasabah yang diyakini bisa untuk memperluas dalam usaha dan penghimpunan dana dari para nasabah dengan menggabungkan produk tabungan TAMI, PURO, dan TAMA.

Sebagai tindak lanjut dari penggabungan produk tabungan TAMI, PURO dan TAMA serta mencermati semakin tingginya persaingan dalam penggalangan dana masyarakat khususnya disegmen mikro maka menurut direksi PT.BPR Cincin Permata Andalas perlu pengaturan dan peningkatan lebih lagi.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang adalah sebagai berikut;

1. Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam keterampilan praktek.
2. Memberi pengetahuan dan informasi tentang aktivitas penghimpunan dan pengelolaan dana pihak ketiga (tabungan) pada PT.BPR Cincin Permata Andalas agar dapat mencapai target dan sasaran yang diinginkan.
3. Sebagai sarana untuk aplikasi ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek lapangan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan selama jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 2 bulan (40 hari kerja) yang dimulai tanggal 04 juli s/d 26 Agustus 2011 di “PT. BPR Cincin Permata Andalas”

1.6 Rencana Kegiatan Magang

Untuk mempermudah agar kegiatan magang dapat di lakukan secara sistimatis, maka di perlukan program kerja atau kegiatan. maka dari itu kegiatan magang harus di lakukan sesuai dengan jadwal yg ditentu kan, adapun kegiatan magang di lakukan sebagai berikut:

Tabel 1
Rencana Kegiatan magang pada PT.BPR Cincin Permata Andalas

No.	Rencana kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan proposal magang	20 Mei 2011
2.	Pengajuan permohonan surat izin magang	30 Mei 2011
3.	Pengajuan sekaligus penyerahan proposal magang oleh pembimbing teori	07 Juni 2011
4.	Pengarahan tentang pengaturan magang oleh pembimbing praktek pada PT. BPR Cincin Permata Andalas	09 Juli 2011
5.	Berlangsungnya kegiatan magang	04 Juli s/d 26 Agustus 2011
6.	Pembuatan laporan magang	08 sept s/d selesai

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Agar pembahasan dalam penulisan lebih terarah dan tidak mengambang, penulis membatasi masalah sesuai dengan judul yang telah dikemukakan. Sebagai acuan maka penulis menentukan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, rencana kegiatan, dan sistematika penyusunan.

BAB II : Merupakan pembahasan mengenai landasan teori.

BAB III: Merupakan gambaran umum PT. BPR Cincin Permata Andalas yang meliputi sejarah singkat PT.BPR Cincin Permata Andalas dan ruang lingkup usaha PT.BPR Cincin Permata Andalas

BAB IV: Mengemukakan tabungan pada PT. BPR Cincin permata Andalas, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas penghimpunan dana (tabungan), strategi penghimpunan dana (tabungan), bentuk promosi yang dilakukan dan analisa perkembangan tabungan.

BAB V : Merupakan penutup tulisan ini yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan isi laporan.

BAB II

LANDASAN TEORI

1.1 Pengertian Bank

Bank pada mulanya timbul dan berkembang dari kegiatan tukar menukar uang yang telah dikenal sejak zaman purbakala di Babylonia, Athena, dan Romawi. Secara etimologi, bank berasal dari kata Banco, dapat diartikan sebagai tempat orang tukar menukar uang di Babylonia (Kasmir 2002)

Ada pengertian bank umum diantaranya :

- a. Bank menurut undang-undang RI tentang perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, ”

- b. Menurut kasmir (2002)

“Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. ”

c. Menurut Abdurahman dalam Ensiklopedia Ekonomi (2002) adalah :

“bank suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan dan lain –lain ”.

Ada juga beberapa pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu :

Menurut undang-undang RI tentang perbankan No 10 tahun 1998 adalah:

Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha baik secara konvensional ataupun syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

d. Menurut Syamsir (1994)

“Bank perkreditan rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, ”.

1.2 Jenis-Jenis Bank

Adapun jenis-jenis bank dalam buku bank dan Lembaga Keuangan lainnya (kasmir, 2002) adalah sebagai berikut:

2.2.1 Dilihat dari Segi Fungsinya

Menurut Undang-undang pokok Perbankan Nomor 14 Tahun 1967 jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari:

- a. Bank Umum
- b. Bank Pembangunan
- c. Bank Tabungan
- d. Bank Pasar
- e. Bank Dasa
- f. Lambung Desa
- g. Bank Pegawai
- h. Dan Bank Lainnya

Namun setelah keluar UU Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan Keluarnya Undang-Undang RI. Nomor 10 Tahun 1998 maka jenis perbankan fungsinya terdiri dari;

- a. Bank Umum
- b. Bank Perkreditan Rakyat

Bentuk Bank Pembangunan dan Bank Tabungan semula berdiri sendiri, dan keluarnya Undang-Undang Diatas berubah fungsinya menjadi Bank Umum.

Sedangkan Bank Desa, Bank Pasar, Lumbung Desa dan Bank pegawai menjadi BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Pengertian Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sesuai Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah sebagai berikut;

a. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, bahkan keluar negeri (cabang). Bank umum sering disebut bank komersil (commercial bank)

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, dalam kegiatan BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum.

2.2.2 Dilihat dari Segi Kepemilikannya

a. Bank Milik Pemerintah

Merupakan bank yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuh bank ini dimiliki pemerintah Indonesia, seluruh keuntungan bank ini

dimiliki oleh pemerintah pula. Contoh bank-bank milik pemerintah Indonesia dewasa ini antara lain:

- Bank Negara Indonesia 46 (BNI)
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)
- Bank Tabungan Negara (BTN)
- Bank Mandiri

Kemudian Bank Pemerintah Daerah (BPD) terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing propinsi. Modal BPD sepenuhnya dimiliki oleh pemda masing-masing tingkatan. Contoh BPD yang ada dewasa ini adalah:

- BPD DKI Jakarta
- BPD Jawa Barat
- BPD DI.Yogyakarta
- BPD Riau
- BPD Jawa Timur
- BPD Sulawesi Selatan
- BPD Nusa Tenggara Barat
- BPD Papua
- Dan BPD lainnya

c. Bank Milik Swasta

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian sahamnya dimiliki swasta nasional. Kemudian akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya swasta pula. Contoh bank milik swasta nasional antara lain:

- Bank Bumi Putra
- Bank Central Asia
- Bank Donamon
- Bank Internasional Indonesia
- Bank LIPPO
- Bank Mega
- Bank Muamalat
- Bank Universal

d. Bank Milik Koperasi

Merupakan bank yang pemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Contoh bank jenis ini adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (BUKOPIN)

e. Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya jelas dimiliki oleh pihak asing (luar negeri)

Contoh bank asing antara lain:

- ABN AMBRO bank
- Bank of amerika
- Bangkok bank
- City bank
- Europa asia bank

f. Bank Milik Campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia. Contoh Bank Campuran antara lain:

- Bank finconesia
- Bank PDFCI
- Ing Bank
- Inter Fesifik Bank
- Sanwa Indonesia Bank
- Sumitomo Niaga Bank

2.2.3 Dilihat dari Segi Status

Dilihat dari segi kemampuannya melayani masyarakat, bank umum dapat dibagi ke dalam 2 jenis. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut.

Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat bank dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. Untuk memperoleh status tertentu diperlukan penilaian-penilaian dengan kriteria tertentu pula.

Jenis bank dilihat dari segi status adalah sebagai berikut:

- a. Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melakukan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, traveler cheque, pembukaan dan pembayaran *Letter Of Credit* dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh bank Indonesia

b. Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melakukan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melakukan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank non devisa merupakan kebalikan dari pada bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan dengan batas-batas Negara.

2.2.4 Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga

Jenis bank jika dilihat dari segi atau caranya dalam menentukan harga, baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam 2 kelompok yaitu:

a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Mayoritas yang berkembang di Indonesia dewasa ini adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Hal ini tidak terlepas dari segi sejarah Bangsa Indonesia, dimana asal mula bank Indonesia dibawa kolonial belanda.

Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan 2 metode yaitu;

- Menetapkan bunga sebagai harga, untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula untuk produk simpanannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat bunga tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *spreat based*
- Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak bank konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*

b. Bank Berdasarkan Prinsip Syariah (Islam)

Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan berdasarkan prinsip hukum islam.

Antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dan atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya. Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip Bagi hasil (*mudharabah*)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*)
3. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
5. Atau dengan adanya pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank lain (*ijarahwa iqtina*)

Sedangkan penentuan biaya-biaya jasa bank lainnya bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah juga sesuai dengan syariah islam.

2.3 Produk Jasa Bank

a. SIMPANAN

1. Tabungan Kami (TAMI)
2. Tabungan PURO Nagari
3. Tabungan Bersama (TAMA)
4. Deposito Berjangka (bunga max 11%)

b. KREDIT

1. KUKI-MK (pinjaman dibawah 10 juta)
2. KCC-kredit pegawai (bunga 12-13 %)
3. KMK- kredit modal kerja (pinjaman di atas 10 juta)
4. Kredit Pembelian sepeda motor
5. Kredit uang sekolah

2.4 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat

Yang dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 adalah Bank (Badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak) yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.08 / 26 / PBI /2006 : kegiatan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada dasarnya sama dengan kegiatan Bank Umum. Hanya saja yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa bank yang dilakukan BPR lebih sempit. BPR dibatasi oleh berbagai persyaratan sehingga tidak dapat berbuat lebih spesifik lagi.

Dalam praktek kegiatan BPR adalah:

1. Menghimpun dana hanya dalam bentuk tabungan dan deposito.
2. Menghimpun dana dalam bentuk kredit investasi, modal kerja dan perdagangan. Karena keterbatasan yang dimiliki oleh BPR maka ada larangan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR.

Larangan tersebut adalah:

1. Menerima simpanan giro
2. Mengikuti kliring
3. Melakukan kegiatan valas
4. Melakukan kegiatan pengasuransian

2.5 Lapangan Usaha Perkreditan Rakyat

Lapangan usaha bank, lambung desa, bank pasar dan jenis bank lainnya dalam pelaksanaannya disebut Bank Perkreditan Rakyat dengan batas-batas tugas sebagai berikut:

- a. Menerima tabungan/simpanan, penabung dan penyimpan harus diberi buku atau kartu tabungan/simpanan.

- b. Menerima simpanan dalam bentuk deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan.
- c. Tidak diperkenankan ikut dalam lalu lintas giro, karena Bank Perkreditan rakyat merupakan bank yang tidak dapat menciptakan uang. Dalam hubungan ini bank yang bersangkutan tidak dapat/ dilarang untuk mengeluarkan kwuitansi yang berfungsi sebagai cek.
- d. Menerima dan memberikan kredit kepada perdagangan di pasar / penduduk desa. Dalam memberi kredit tersebut ditetapkan antara lain:
- Tidak diperkenankan memberikan kredit tanpa jaminan kepada siapapun.
 - Di dalam perjanjian kredit dan pengikatan jaminan tidak diperkenankan adanya kasual yang menerapkan bahwa apabila debitur tidak dapat melunasi hutangnya maka barang-barang jaminan dengan sendirinya terjual kepada bank.
 - Di dalam menetapkan suku bunga hendaknya berpedoman kepada suku bunga yang berlaku, sedangkan untuk biaya administrasi, provisi dan lain-lain tidak boleh melebihi 2,5% dan dipungut hanya sekali saja yaitu pada pemberian kredit.
 - Tidak diperkenankan menetapkan jangka waktu cicilan kredit kurang dari satu minggu (walaupun jangka kredit tersebut mungkin lebih dari satu bulan) walaupun demikian, apabila debitur sendiri yang menghendaki ingin melakukan cicilan secara harian maka bank dapat memberikan kesempatan tersebut kepada yang bersangkutan

- e. Tidak diperkenankan melakukan praktek penggadaian

2.6 Pengertian Tabungan

Menurut Undang-undang Perbankan No 20 Tahun 1998, Tabungan adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan dengan itu.

Tabungan merupakan bagian dari kemampuan dan kesediaan masyarakat untuk menahan sejumlah uang dari pendapatannya untuk di simpan di bank untuk keperluan dimasa yang akan mendatang.

2.6.1 Ciri-ciri Tabungan

1. Simpanan pihak ke 3 pada bank.
2. Penarikannya hanya dapat melakukan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati.
3. Penarikan hanya dapat dilakukan dengan mendatangi kantor bank atau alat yang disediakan untuk keperluan tersebut.
4. Penarikannya tidak dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro dll
5. Penarikannya tidak boleh melebihi jumlah tertentu
6. Penyetoran dan penarikan dilakukan oleh penabung dengan slip
7. Penabung diberi bunga sebagai imbalannya

8. Penyetorannya dapat dilakukan secara tunai maupun cara lainnya

2.6.2 Syarat Pembukaan Tabungan

1. Mengisi Formulir Permohonan Pembukaan Tabungan

Calon nasabah mendatangi bank untuk meminta formulir permohonan pembukaan tabungan yang di isi sendiri oleh calon nasabah

2. Menterahkan Identitas diri

Yaitu data-data lengkap dan benar mengenai calon nasabah untuk diserahkan ke bank sebagai pengenalan bagi bank mengenai calon nasabah.

3. Menyerahkan Identitas deposit

Yaitu calon nasabah menyerahkan storan awal untuk pembukaan tabungan.

4. Menyerahkan Contoh Tanda Tangan

Hal ini tujuannya untuk menghindari adanya pemalsuan tanda tangan oleh pihak lain yang akan dapat merugikan nasabah itu sendiri

2.6.3 Penarikan Tabungan

Tabungan dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Slip penarikan atau Pengambilan

Di isi oleh nasabah penabung berapa jumlah tabungan yang akan di ambil

2. Buku Tabungan

Dengan memberi dan memperlihatkan buku tabungan yang dimiliki sipenabung

2.6.4 Pengelola Tabungan

Tabungan merupakan salah satu sumber dana bank yang berasal dari masyarakat oleh sebab itu di perlukan pengelolaan yang tepat, karena kebersihan pengelolaan tabungan oleh salah satu bank akan menambah kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank tersebut.

Pengelolaan adalah suatu fungsi manajemen yang meliputi fungsi-fungsi POAC, yaitu:

1. Planning, perencanaan menentukan tujuan
2. Organizing, penyusunan organisasi, struktur, tugas dan wewenang
3. Actuating, melaksanakan rencana yang telah ditetapkan melalui organisasi yang telah dibentuk
4. Controlling, pengawasan atau pengelolaan kegiatan agar hasil yang dicapai sesuai dengan rencana.

2.7 Pengertian Deposito

Deposito adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan. Bila waktu yang ditentukan telah habis,deposan dapat:

- Menarik deposit berjangka
- Memperpanjang dengan suatu periode yang diinginkan

BAB III

GAMBARAN UMUM PT.BPR CINCIN PERMATA ANDALAS

3.1 Sejarah Pendirian PT.BPR Cincin Permata Andalas

PT BPR Cincin Permata Andalas didirikan tanggal 5 Maret 1997 dan mulai beroperasi tanggal 03 November 1997, dengan modal dasar pertama Rp. 200.000.000,- dan modal disetor Rp. 67.500.000,- pada akhir tahun 2000 modal dasar telah diubah menjadi RP. 500.000.000,- dengan akta notaries Syamsuhardi SH, No. 176 tanggal 21 Desember 2000. Pada RUPS tahun 2004 diubah menjadi Rp. 1.000.000.000,- serta direncanakan tahun 2006 modal dasar dirubah menjadi Rp. 4.000.000.000,-.

3.2 Legalitas Usaha

PT. BPR Cincin Permata Andalas ini juga mempunyai legalitas usaha lembaga atau badan hukum yang bersangkutan yaitu izin operasional dari Menteri Keuangan Perbankan (No.Kep. 537./KM.17/1997 tanggal 10 Oktober 1997), izin dari Mantri Kehakiman dan Ham Republik Indonesia (Tanggal 3 Juni 199 No. C2-4.562 H.T.01.01, Tanggal 11 Oktober tahun 2001 No.16855H.T.01.04 dan tanggal 11 maret 2004 No.C-05952 H.T.01.04.), SITU No. 209/SK/SITU/ BPP/ 2005 tanggal 6 Agustus 2005, SIUP No.209/SK/SITU/BPP/2005 tanggal 1 April 2004, TDP No. 0304 165 00014 tanggal 1 april 2004, NPWP No.1.758.758.5.201.000, Izin BI No.4/363/DPBPR/PDG tanggal 13 february 2001, izin BI No.4/344/

DPBPR/IDBPR/PDG tanggal 6 september 2002, izin BI No.5/242/DPBPR/IDBPR/PDG tanggal 19 Mei 2003.

3.3 VISI DAN MISI

3.3.1 VISI

“Menjadikan BPR sebagai moto penggerak usaha mikro kecil dalam menunjang ekonomi kerakyatan wilayah kerja BPR Cincin Permata Andalas”.

3.3.2 MISI

- 1. memerangi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian rakyat*
- 2.penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka*
- 3.membina dan menyalurkan kredit usaha kecil mikro kepada masyarakat.*
- 4. menjalin kerja sama dengan instansi dan lembaga keuangan lain.*
- 5. mengembangkan sumber daya manusia yang berdisiplin, berwawasan dan profesional dalam bekerja.*
- 6. memberikan pelayanan terbaik pada nasabah.*

3.4 Sumber Daya Manusia

Operasional saat ini didukung oleh 35 karyawan, dengan latar pendidikan formal 16 orang lulusan S1, 4 orang lulusan DIII, dan 15 orang tamatan SLTA. Wilayah kerja PT.BPR Cincin Permata Andalas saat ini, kantor pusat kecamatan 2X11 enam lingkung, Kantor Kas : BALAI BARU- Kecamatan Vii Koto Sei.

Sarik Balai Baru dan sekitarnya, LUBUK ALUNG- Kecamatan Lubuk Alung dan sekitarnya. dan kantor cabang PADANG- Padang dan sekitarnya.

3.5 Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Usaha

Sesuai dengan undang-undang Negara Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tanggal 25 maret 1992 yang telah dirubah dengan undang-undang No. 10 tahun 1998, ruang lingkup kegiatan usaha PT.BPR Cincin Permata Andalas, sebagai berikut:

- Menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka
- Penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan, terutama pembiayaan yang berpotensi dan memiliki untuk tumbuh kembang
- Penempatan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito, Deposito Berjangka, Giro pada tabungan pada Bank lain.
- Melayani kiriman uang dari masyarakat rantau yang ditunjuk sanak untuk saudara di kampung halaman

Ada juga jasa Bank lainnya yang merupakan ruang lingkup kegiatan usaha PT.BPR Cincin Permata Andalas antara lain:

- Penerimaan pembayaran rekening telepon dan listrik Online Sumbar terhitung tanggal 11 Mei 2001
- Penerimaan pembayaran PDAM terhitung juni 2002
- Penerimaan PBB terhitung tanggal 2 februari 2002

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan PT.BPR Cincin Permata Andalas melaksanakan kegiatan operasional dengan lingkup sebagai berikut:

1. Menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan adalah simpanan pihak ke- tiga bukanya penarik dilakukan menurut syarat-syarat dan cara-cara tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.

Tabngan ini merupakan salah satu sumber dana terbesar bagi PT.BPR Cincin Permata Andalas. Adapun jenis-jenis tabungan yang ada pada PT.BPR Cincin Permata Andalas yaitu:

- a. Tabungan TAMI adalah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dalam mata uang rupiah yang di layani PT.BPR Cincin Permata Andalas, yang penyetornya saldo minimal Rp. 1000,- Adm Rp. 500 (tiap 3 bulan) bunga mulai 4% sesuai saldo.
- b. Tabungan PURO adalah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dalam mata uang rupiah yang dilayani PT.BPR Cincin Permata Andalas yang bekerja sama dengan binaan Bank Nagari (berhadiah mobil avanza, Honda, dsb diundi tiap 6 bulan) saldo minimal Rp.100.000,- adm Rp.500 (tiap 3 bulan) bunga mulai 4% sesuai saldo.
- c. Tabungan TAMA adalah simpanan masyarakat dalam bentuk arisan dalam mata uang rupiah yang dilayani PT.BPR Cincin Permata Andalas, yang penyetornya saldo RP.30.000,- setiap bulan, brhadiah Rp. 400.000,- setiap penarikan (tampa bunga)

2. Menerima Depositi Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan dari pihak ke-tiga bukan Bank dan lembaga lain yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

- Deposito berjangka memberikan peluang yang besar untuk aktifitas kredit, karena deposito merupakan dana yang tersimpan di Bank yang tidak diambil sewaktu-waktu. Deposito berjangka yang ada pada PT.BPR Cincin Permata Andalas yaitu sebagai berikut :

- Deposito berjangka 1 bulan
- Deposito berjangka 3 bulan
- Deposito berjangka 6 bulan
- Deposito berjangka 12 bulan
- Deposito berjangka 24 bulan

3. Memberikan kredit terutama kepada pengusaha kecil dan mikro untuk mengembangkan usahanya.

Adapun kredit yang diberikan PT.BPR Cincin Permata Andalas

1. Kredit Investasi

Yaitu pinjaman yang diberikan untuk keperluan pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitas, ekspansi, relokasi usaha atau pendirian usaha baru.

2. Kredit modal kerja

Yaitu pinjaman yang diberikan untuk kepentingan modal kerja debitur atau nasabah yang bersangkutan

3. Kredit konsumtif

Yaitu kredit yang diberikan untuk konsumsi baik berupa barang atau jasa yang di beli, menyewa atau dengan cara lain. Biasanya kredit untuk pegawai.

4. Penempatan antar Bank dan SBI

5. Transfer/kiriman uang antar Bank

3.6 Kepengurusan

Struktur kepengurusan pada PT.BPR Cincin Permata Andalas adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Marzuki Kamaruddin,SE : Komisaris Utama

Asril Azmar : Komisaris

DEWAN DIREKSI

H. Jalius Raden, SE : Direktur Utama

Ir. Meifyan,RS : Direktur

STAF dan KARYAWAN /TI

Kantor Pusat Sicincin

Yosmen. SE : Kabag. Kredit

Eni Guswati Amd. : Kabag. SDM & Umum

Welmayanti.Amd : Kabag. Internal Audit

Piradial. SH : Kabag Dana
Indra Setriadi : Staf Kredit (AO)
Anas Banur. Amd : Staf Kredit (AO)
Seri Indah. ST : Staf Kredit (AO)
Diana Nadiasari SE : Teller
Dedi Deswandi. SE : Staf Internal Audit
Rohan : Staf Dana
Yusbar : Pesuruh
Syafрил : Keamanan
Jhoni Bakri : Sopir

Kantor Cabang Padang

M. Ichwan.SH : Pimpinan Cabang
Ronald. SE.MM : Kasi Pemasaran
Adi Warman : Staf Pemasaran (AO)
Erwin Tanjung. SE : Staf Pemasaran (AO)
Elra Mutia P. SH : Staf Pembukuan
Novi Kartika : Teller
Syalfrinedi.SE : Staf Dana
Oktafiani Ratu Menrosa : Staf Dana
Delfi Anuar : Keamanan
Juniraldi : Pesuruh

Kantor Cabang Pariaman

Dian Novita	: Peminpin Cabang
Handri Saputra. SE	: Kasi Pemasaran
Roby Diwirjo.S.Kom	: Staf Pemasaran
Jamaludin Halim	: Staf Pemasaran
Elpira Bakma.SE	: Staf Adm dan Pembukuan
Amir Afandi	: Staf Pemasaran
Ria Martati. S.Kom	: Teller

Kantor Kas Duku

Devi Riandi. SE	: Kepala Kantor Kas
Devi Rinanda	: Staf Pemasaran
Martini. M. SE	: Teller

Kantor Kas Balai Baru

Iramayanti Amd	: Kepala Kantor Kas
Renaldo Gusman.SP	: Staf Pemasaran
Sri Salvina	: Teller

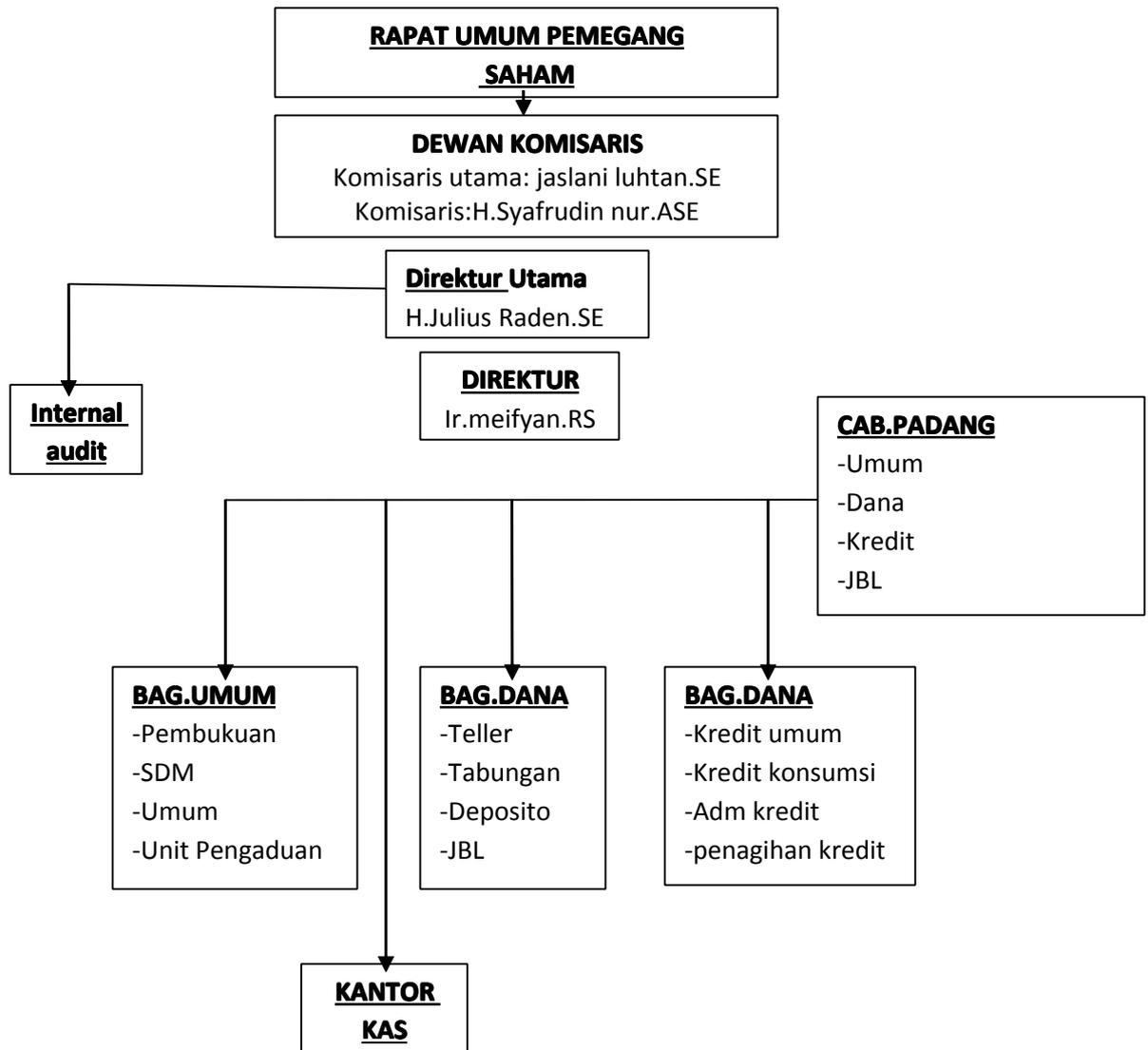
Kantor Kas LB. Alung

Jon Hendri	: Kepala Kantor Kas
Zendi Racheal	: Staf Pemasaran
Ronna. SE	: Teller
Hendra Yessi	: Staf Pemasaran

3.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada PT.BPR Cincin Permata Andalas dapat dilihat pada struktur berikut ini :

Gambar 3.7 sumber Organisasi PT.BPR Cincin Permata Andalas



Sumber : pada PT. BPR Cincin Permata Andalas tahun 2007

Berdasarkan struktur organisasi di atas tersebut dapat menjelaskan tugas dan wewenang masing-masing yaitu:

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) adalah rapat dari pemegang saham rapat ini merupakan kekuasaan tertinggi dalam organisasi BPR ini, yang diadakan setahun sekali.

Dalam rapat ini diperdengarkan laporan pertanggung jawaban direktur dan pengurus selama satu tahun dan diputuskan apakah laporan ini dapat di terima atau ditolak. Selain membahas hal-hal yang tersebut juga di bahas mengenai hal-hal penting lainnya.

2. Dewan Komisaris

Dewan komisaris dipimpin oleh RUPS dengan tugas menentukan kebijaksanaan umum Bank dalam batas wewenang juga mengawasi dan menjaga ketentuan-ketentuan untuk mengatur dan mengurus Bank ditaati oleh direksi sebagaimana mestinya. Komisaris sekarang adalah

- a. Komisaris Utama : Jasthani Lutan, SE
- b. Komisaris : H. Syahrudin, SE

3. Direksi

Dipilih oleh secara mufakat. Tugas direksi adalah menetapkan fungsi-fungsi manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional Bank sehari-hari. Yang menjadi direksi sekarang adalah

- a. Direktur Utama : H. Julius Raden. SE

b. Direktur : Ir. Melfiyan. RS

4. Bagian Kredit

Bagian ini adalah tugas untuk memasyarakatkan BPR dalam bentuk promosi untuk memperkenalkan produk-produk yang ada pada BPR. Serta penilaian terhadap permohonan kredit yang diajukan debitor, juga penilaian langsung kelapangan, memutuskan kredit itu layak atau tidak layak diberikan dengan maminta pertimbangan dan persetujuan dewan direksi.

5. Bagian Dana/ Pelayanan

Bagian Dana/ Pelayanan adalah unit kerja yang berfungsi berfungsi melakukan pengumpulan dana dari mesyarakat. Bidang ini membawahi bidang;

- a. Kas
- b. Deposito
- c. Tabungan

6. Bagian Umum/ SDM

Bagian Umum/ SDM merupakan unit kerja yang berfungsi menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana kerja untuk sehari-hari.

Bidang ini membawahi

- a. Bagian pegawai
- b. Bagian pelengkapan
- c. Bagian arsip

7. Kantor Kas

Kantor Kas merupakan pengembangan jaringan usaha yang tugasnya adalah sebagai perpanjangan tangan kantor induk guna untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, kegiatan Bank yang dilakukan di kantor kas Cincin Permata Andalas adalah

- a. Melayani pembukaan Rekening dan tabungan dan deposito
- b. Melayani setoran dan pembayaran uang tunai
- c. Melayani penarikan tunai
- d. Melaksanakan aktivitas memasarkan produk dana dan kredit

BAB IV
PENGELOLAAN PRODUK TABUNGAN
PADA PT.BPR CINCIN PERMATA ANDALAS

4.1 Pengertian Pengelolaan Produk Tabungan dan Pasar Sasaran Produk

Tabungan

4.1.1 Pengertian Pengelolaan Produk Tabungan

Pengelolaan produk tabungan adalah cara untuk bagaimana supaya produk tabungan bisa terus berkembang luas dan bertahan dalam penghimpunan dana, selain mengambil simpanan dari nasabah yang sudah ada. Untuk memperlengkap proses penghimpunan dana, PT.BPR Cincin Permata Andalas memiliki pasar sasaran, yaitu para calon nasabah yang diyakini bisa untuk memperluas dalam usaha penghimpunan dana dari para nasabah dengan menggabungkan produk tabungan TAMI, PURO, dan TAMA.

Sebagai tindak lanjut dari penggabungan produk tabungan TAMI, PURO dan TAMA serta mencermati semakin tingginya persaingan dalam penggalangan dana masyarakat khususnya disegmen mikro maka menurut direksi PT.BPR Cincin Permata Andalas perlu pengaturan ketentuan dan penyempurnaan fitur layanan dari tabungan.

4.1.2 Pasar Sasaran Produk Tabungan

Berdasarkan pengkajian terhadap karakteristik para nasabah maupun calon nasabah PT.BPR cincin Permata Andalas, maka pasar sasaran produk tabungan TAMI, PURO, dan TAMA di arahkan kepada:

1. Nasabah perorangan (individual)
2. Nasabah non perorangan yang meliputi perusahaan (Badan Hukum/ Badan non Hukum), koperasi, yayasan, badan/ lembaga pemerintah, dan badan usaha lain kecuali Bank.

4.1.3 Jenis-Jenis Tabungan pada PT. BPR Cincin Permata Andalas

1. Tabungan TAMI

adalah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dalam mata uang rupiah yang dilayani PT.BPR Cincin Permata Andalas, yang penyetorannya saldo minimal Rp. 10.000,- Adm Rp. 500,- (tiap 3 bulan) bunga mulai 4% sesuai saldo.

2. Tabungan PURO

adalah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dalam bentuk mata uang rupiah yang dilayani PT.BPR Cincin Permata Andalas yang bekerja sama dengan binaan Bank Nagari (berhadiah mobil Avanza, Honda, dsb diundi tiap 6 bulan skali) saldo minimal Rp. 100.000,- adm Rp. 500,- (tiap 3 bulan) bunga mulai 4% sesuai saldo.

3. Tabungan TAMA

adalah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan Arisan dalam mata uang rupiah yang melayani PT.BPR Cincin Permata Andalas, yang penyetorannya saldo Rp.30.000,- setiap bulan, berhadiah Rp.400.000,- setiap penarikan (tanpa bunga).

Nasabah PT.BPR Cincin Permata Andalas yang mempunyai tabungan PURO dalam undian berhak diikuti sertakan dalam undian berhadiah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Undian untuk tingkat kantor cabang PT.BPR Cincin Permata Andalas nomor undian dihitung berdasarkan kelipatan Rp.25.000,- dari saldo terendah dalam satu bulan takwin
- b. Untuk undian tingkat kantor pusat PT.BPR Cincin Permata Andalas nomor undian dihitung berdasarkan kelipatan Rp.100.000,- dari saldo terendah dalam satu bulan takwin.

Undian ini dilaksanakan setiap 6 bulan dihadapan notaris yang disaksikan oleh pejabat instansi yang bersangkutan.

4.2 Manfaat Tabungan

- a. Dilihat dari sisi bank
 - Tabungan adalah merupakan salah satu sumber dana modal dalam pembiayaan tabungan juga mempunyai manfaat tertentu baik untuk bank maupun masyarakat atau nasabah adapun fungsi tabungan bagi masyarakat atau nasabah yaitu:

- Saran penyimpanan uang dilembaga keuangan yang lebih aman dan menguntungkan dibanding menyimpan uang di rumah, karena menyimpan uang dilembaga keuangan akan memperoleh pendapatan bunga.
- Selain aman dan memperoleh pendapatan bunga juga diikuti dalam undian berhadiah.
- Dengan cara menabung dapat merubah masyarakat lebih produktif yang dapat menunjang pembangunan
- Dapat dijadikan jaminan kredit

b. Dilihat dari sisi nasabah

- Merupakan sumber dana bagi bank, dengan adanya simpanan dari masyarakat maka menambah modal bagi bank
- Dapat meningkatkan likuiditas
- Sumber pendapatan bagi bank yaitu dari selisih bunga yang akan dibayarkan kepada kreditur dengan bunga yang dibebankan kepada debitur

4.3 Pengelolaan Tabungan Pada PT.BPR Cincin Permata Andalas

Pengelolaan produk tabungan adalah cara untuk bagaimana supaya produk tabungan bisa terus berkembang luas dan bertahan lama, urutan pelaksanaan yang di ikuti oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tindakan dari awal sampai akhir untuk mencapai tujuan tertentu.

4.3.1 Ketentuan Pembukuan Rekening Tabungan

- a. Calon nasabah menemui *customer service* yang ada di bank dan menyampaikan niatnya untuk membuka rekening tabungan
- b. *Customer service* menjelaskan persyaratan pembukuan rekening tabungan kepada calon nasabah. Persyaratan pembukuan buku tabungan yaitu: menyerahkan kartu tanda pengenal (KTP, SIM, Kartu Pelajar)
- c. Mengisi formulir Pembukuan rekening tabungan. Formulir ini digunakan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah mengajukan permohonan pembukuan rekening tabungan kepada bank secara tertulis.
- d. Calon nasabah mendatangi formulir permohonan pembukuan tabungan
- e. Pembukuan rekening tabungan tidak dikenakan biaya
- f. *Customer service* menerbitkan buku tabungan yang ada pada buku tersebut langsung di beritahukan nomor rekening nasabah yang bersangkutan
- g. Selanjutnya nasabah mengisi slip penyetoran dan menyerahkan kepada *teller* beserta uangnya
- h. *Teller* bank akan melakukan pencatatan
(D) Kas
(K) Tabungan

- i. *Teller* bank akan menyerahkan satu lembar slip setoran kepada nasabah sebagai bukti penyetoran dan juga menyerahkan buku tabungan nasabah yang bersangkutan

4.3.2 Penyetoran Tabungan

- a. Setoran tunai bagi nasabah yang datang langsung ke bank
 - Setoran nasabah mengisi slip yang telah disediakan oleh bank, contoh formulir penyetoran rekening tabungan dilampirkan pada halaman
 - Nasabah menyerahkan slip setoran, buku tabungan beserta uangnya kepada *teller* bank
 - *Teller* akan menyerahkan satu lembar slip penyetoran yang telah disahkan oleh *teller* bank sebagai bukti penyetoran beserta buku tabungannya
 - *Teller* menyerahkan slip penyetoran kepada *accounting* dan *accounting* melakukan pencatatan yaitu:
 - (D)Kas
 - (K)Tabungan
- b. Bagi nasabah yang melakukan penyetoran yang tidak langsung datang kepada bank tetapi melalui petugas bank yang akan datang ke tempat bank (FO) *funding officer*
 - Nasabah dengan bantuan FO mengisi slip penyetoran yang disediakan oleh bank

- Menyerahkan uang dan slip penyetoran kepada FO
- FO menandatangani slip penyetoran dan menyerahkan satu lembar kepada nasabah sebagai bukti penyetoran
- Selanjutnya setelah FO selesai mengumpulkan tabungan FO kembali ke kantor bank dan melakukan rekap tabungan dan menyerahkan slip penyetoran beserta uang kepada *teller* bank kemudian *teller* mensyahkannya
- Slip penyetoran selanjutnya diserahkan kepada *accounting* dan *accounting* melakukan pencatatan untuk slip penyetoran yaitu:
 - (D) Kas
 - (K) Tabungan

4.3.3 Penarikan Tabungan

- a. Penarikan yang dilakukan nasabah ke kantor bank
 - Nasabah mengisi slip penarikan yang telah disediakan oleh bank, contoh slip penarikan pada halaman
 - Nasabah menyerahkan slip penarikan beserta buku tabungan kepada *teller* bank
 - *Teller* bank akan memeriksa rekening nasabah apakah cukup atau tidaknya saldo yang ada rekening tabungan
 - Apabila tabungan memenuhi syarat maka *teller* bank akan meminta persetujuan direksi untuk mencairkan uang guna untuk mencocokkan tanda tangan nasabah karena pada PT.BPR Cincin Permata Andalas

karena belum semua kegiatan dengan memakai sistem komputerisasi (manual)

- *Teller* bank akan menyerahkan dana sebesar yang tertulis kepada slip penarikan
- *Teller* dengan bank menyerahkan slip penarikan kepada *accounting* dan *accounting* akan melakukan pencatatan yaitu:

(D) Kas

(K) Tabungan

b. Penarikan yang dilakukan tidak langsung di kantor bank tetapi melalui petugas bank (FO)

- Nasabah atau dengan bantuan FO mengisi slip penarikan yang telah disediakan
- FO akan mencocokkan dengan buku tabungan nasabah kemudian FO akan menyerahkan uang yang sebesar yang tertulis pada slip penarikan jika uang yang ada pada FO mencukupi tetapi kalau tidak nasabah terpaksa datang langsung ke bank
- FO menyerahkan slip penarikan kepada *teller* bank dan di cocokkan dengan saldo yang ada di bank kemudian *teller* bank mensyahkan
- Slip penarikan diserahkan kepada *accounting* dan *accounting* melakukan pencatatan yaitu:

(D) Kas

(K) Tabungan

4.3.4 Penutupan Rekening Tabungan

Penutupan dapat dilakukan dengan alasan

- a. Tabungan akan ditutup karena saldonya nol
- b. Tabungan akan ditutup karena permintaan pemiliknya
- c. Tabungan ditutup karena pemiliknya meninggal dunia

Prosedur penutupan rekening tabungan alasan-alasan di atas dapat diuraikan di bawah ini.

- a. Penutupan tabungan karena saldonya nol
 - Bank secara otomatis menutup rekening tabungan tanpa pemberitahuan kepada pemegang rekening karena saldonya nol karena setiap bulannya dikurangi dengan biaya administrasi atau biaya pemeliharaan rekening tabungan
- b. Penutupan dilakukan karena permintaan nasabah yang bersangkutan
 - Nasabah menemui *customer service* dan mengutarakan niatnya untuk menutup rekening
 - Nasabah dapat mengambil sisa tabungan yang ada dalam rekening dengan menyisakan dananya untuk biaya administrasi
- c. Penutupan rekening karena nasabah meninggal
 - Ahli waris mendatangi *customer service* bank untuk mengkonfirmasi mengenai rekening tabungan nasabah telah meninggal dunia

- Ahli waris menyerahkan akte atau surat keterangan kematian nasabah yang di keluarkan penda setempat, surat keterangan ahli waris, dan bukti-bukti lain menurut pertimbangan bank diperlukan
- Ahli waris menyerahkan buku tabungan nasabah yang telah meninggal dunia
- Setelah syarat-syarat dipenuhi maka pihak bank menyerahkan sisa tabungan dengan cara memindah bukukan ke rekening tabungan ahli waris, jika ahli waris tidak memiliki rekening tabungan maka ahli waris harus membukanya terlebih dahulu

4.4 Perkembangan PT.BPR Cincin Permata Andalas

Tabungan merupakan salah satu komponen dan masyarakat yang dihimpun oleh PT.BPR Cincin Permata Andalas disini penabung menjadikan data tabungan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011

Tabel 2
Jumlah Tabungan Per Desember
Dari tahun 2007 sampai tahun 2011

TAHUN	JUMLAH TABUNGAN
2007	Rp. 256.901.731,00,-
2008	Rp. 369.394.088,50,-
2009	Rp. 551.139.497,25,-
2010	Rp. 587.209.032,25,-
15 Juli 2011	Rp. 619.144.505,00,-

Sumber : *Neraca PT. BPR Cincin Permata Andalas Cabang Padang tahun 2007sampai tahun 2011*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari segi jumlah tabungan memang mengalami peningkatan, namun peningkatan yang ada tidak terlalu signifikan. Oleh karena itu penulis mencoba untuk mencari penyebab terjadinya hal di atas. Dengan menggunakan metode analisa SWOT

SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*).

Analisa SWOT (Muchdarsyah, 2000) adalah analisa yang mengkaji mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh sebuah produk tabungan Pada PT.BPR Cincin Permata Andalas.

Berikut uraian analisa SWOT terhadap tabungan PT.BPR Cincin Permata Andalas :

1. *Strenght* (Kekuatan)

Dari segi kekuatan / keunggulan produk tabungan PT.BPR Cincin

Permata Andalas memiliki keunggulan yang cukup banyak yaitu :

- a) Dalam hal penyetoran dan penarikan tabungan nasabah diberi kemudahan dengan sistem jemput bola.
- b) Tingkat suku bunga bersaing.
- c) Jumlah setoran awal yang ringan.
- d) Jumlah setoran kedua dan seterusnya yang juga ringan.
- e) Tempat untuk penyetoran yang cukup banyak karena didukung oleh beberapa kantor cabang dan kantor kas.

- f) Sistem *call money* ala PT.BPR Cincin Permata Andalas Cabang Padang yang memudahkan nasabah dalam proses penyimpanan ataupun penarikan dana.
- g) Simpanan masyarakat dijamin oleh pemerintah.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Tidak ada yang sempurna, itulah pribahasa yang sering terdengar. Tabungan BPR secara umum tidak memiliki banyak kelemahan namun ada beberapa. Berikut kelemahan produk tabungan yang ada di PT. BPR Cincin Permata Andalas :

a) Dari segi promosi

Promosi bukannya tidak dilakukan, ada dilakukan namun promosi yang dilakukan belum optimal atau masih kurang jika dibandingkan dengan Bank – Bank Umum dan lembaga simpanan lainnya yang terus gencar dalam melakukan promosi.

b) Dari segi pemberian hadiah

Selain promosi, faktor hadiah juga sangat berpengaruh dalam penjualan suatu produk. Sama halnya dengan promosi pemberian hadiah juga ada dilakukan, namun mungkin masih kurang

c) Dari segi *image* (Pandangan Masyarakat)

d) Faktor image bukan saja berasal dari internal PT.BPR Cincin Permata Andalas saja namun juga ada dari faktor eksternal yakni disebabkan oleh perkembangan BPR di Sumatera Barat atau khususnya kota

Padang secara umum seperti tindakan pidana ataupun perdata yang dilakukan oleh beberapa pegawai Bank BPR di Sumatera Barat atau khususnya Padang yang mengakibatkan collapsnya beberapa BPR juga sangat mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap BPR.

e) Dari segi kompetitor atau pesaing

Sudah mulai masuknya Bank – Bank Umum dan Lembaga simpanan lainnya ke dalam market yang selama ini menjadi lahan BPR.

Semua kelemahan di atas sangat terasa sekali karena PT.BPR Cincin Permata Andalas cabang Padang berada diwilayah tingkat 1 (satu) dan berhadapan dengan berbagai macam karakter masyarakat yang memiliki pola pikir, selera, dan pertimbangan – pertimbangan yang cukup tinggi dalam memilih suatu layanan produk Perbankan.

3. *Opportunity* (Peluang)

Jumlah Bank atau lembaga simpanan semakin banyak namun tabungan PT.BPR Cincin Permata Andalas masih memiliki peluang untuk dapat tumbuh dan berkembang lebih baik dari pada waktu sebelumnya. Masih ada celah-celah yang dapat digunakan untuk masuk dan memperkenalkan produk tabungan PT.BPR Cincin Permata Andalas kepada masyarakat kota Padang dan sekitarnya. Walaupun Bank Umum dan lembaga simpanan lainnya mulai mengusik lahan BPR, namun Bank-Bank tersebut juga mempunyai kelemahan yang bisa dimanfaatkan oleh PT.BPR Cincin Permata Andalas.

4. *Threat* (Ancaman)

Ancaman sudah pasti datang dari pihak luar yakni dari Bank – Bank dan lembaga simpanan lainnya yang memiliki teknologi tinggi dan dana yang besar dalam melakukan operasionalnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa

Pengelolaan produk tabungan PT.BPR Cincin Permata Andalas bisa terus berkembang luas dengan adanya pasar sasaran produk tabungan berupa TAMI, PURO dan TAMA yang bermanfaat bagi bank maupun masyarakat. Selain itu PT.BPR Cincin Permata Andalas memiliki ketentuan pembukaan rekening tabungan mudah yaitu dengan cara calon nasabah mengisi fomulir pembukuan rekening tabungan maka *Customer service* akan menerbitkan buku tabungan dan memberitahu nomor rekening nasabah, nasabah mengisi slip penyetoran dan menyerahkan kepada *Teller* beserta uangnya, *Teller* akan melakukan pencatatan dan meyerahkan satu lembar slip setoran dan buku tabungan sebagai bukti penyetoran bagi nasabah yang bersangkutan.

Sedangkan untuk penutupan rekening tabungan yang terjadi dengan alasan penutupan tabungan karena saldo nya nol pihak bank otomatis akan menutup rekening tabungan tanpa pemberitahuan kepada pemegang rekening karena saldo nya nol karena setiap bulannya di kurangi dengan biaya administras, dan Penutupan dilakukan karena permintaan nasabah yang bersangkutan dan nasabah dapat mengambil sisa uang yang ada dalam rekening dengan menyisakan dananya untuk biaya administrasi, sedangkan penutupan rekening karena nasabah meninggal dunia maka pihak ahli waris memberitahu *customer service* bank

mengenai rekening tabungan nasabah telah meninggal dunia dan menyerahkan surat keterangan kematian nasabah yang di keluarkan pemda setempat, surat keterangan ahli waris, dan bukti-bukti lain menurut pertimbangan bank, ahli waris menyerahkan buku tabungan nasabah yang telah meninggal dunia, Setelah syarat dipenuhi maka pihak bank menyerahkan sisa tabungan dengan cara memindah bukukan ke rekening tabungan ahli waris, jika ahli waris tidak memiliki rekening tabungan maka ahli waris harus membukanya terlebih dahulu.

Kemudian perkembangan yang di alami oleh PT.BPR Cincin Permata Andalas dari tahun 2007 sampai tahun 2011 mengalami peningkatan, khusus nya peningkatan pada bidang masyarakat pengguna dan jumlah tabungan yang terkumpul yaitu pada tahun 2007 jumlah tabungan sebesar Rp.256.901.731,00,- dan pada tanggal 15 juli 2011 jumlah tabungan mengalami peningkatan sebesar Rp.619.144.505,00,- . Tentu nya peningkatan jumlah tabungan tidak meningkat secara drastis akan tetapi peningkatan berangsur dari tahun ke tahun. Sebagai sebuah instansi peningkatan adalah hal yang wajar, namun peningkatan yang dialami tidak begitu tinggi dikarenakan masih banyak kelemahan serta ancaman yang di alami oleh PT.BPR Cincin Permata Andalas.

5.2 Saran

- a. PT.BPR Cincin Permata Andalas harus mengadakan promosi yang lebih gencar lagi agar saldo tabungan, deposito dan jumlah nasabah semakin meningkat dari tahun ke tahun.
- b. Sebaiknya promosi melalui undian berhadiah dilakukan lebih inovatif dan bervariasi (berbeda) setiap tahunnya, agar nasabah tidak bosan dengan hadiah yang sama, dan harus tahu hadiah apa yang di inginkan oleh nasabah.
- c. PT.BPR Cincin Permata Andalas lebih meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah dengan sistem kerja yang lebih baik, pola pikir, daya kreasi, saling komunikasi, dan koordinasi antara semua level.
- d. Selalu upayakan pengelolaan yang tepat, karena kebersihan pengelolaan akan dapat meningkatkan kepercayaan para calon nasabah baru dan para nasabah PT.BPR Cincin Permata Andalas.

DAFTAR PUSTAKA

Anngipora, Marius. P. 2002. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Edisi kedua, Jakarta: PT. Raja

Grafindo Perasada

Kasmir. 2002. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/26/PBI/2006. Tentang Bank Perkreditan

Rakyat

Muchdarsyah, 2000. *Manajemen dana Bank*. Jakarta Bumi aksara.

Suyatno. Siswanto. 2003. *Kelembagaan perbankan*. Jakarta : Gramedia pustaka umum.

Suyatno Thomas, dkk. 2003. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Utama.

Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998.